



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
TAHUN 2025**

STASIUN METEOROLOGI KELAS III GUSTI SYAMSIR ALAM

Jl. Raya Stagen Km.10, Kotabaru, Kalimantan Selatan, Kode pos 72114

Telpon / Fax : (0518) 6076841 Email : stamet.kotabaru@bmgk.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggung jawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), maka perlu penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan legitimate dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru menyusun Laporan Kinerja Satuan Kerja Daerah BMKG tahun 2025 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik (*feed back*) perbaikan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2025, serta Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran kinerja maupun tujuan instansi sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan- kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyajian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil, baik berupa output maupun outcome di masa mendatang.

Kiranya Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kotabaru, Januari 2026
Kepala Stasiun Meteorologi
Kelas III Gusti Syamsir Alam

Erik Handono, S. Tr
NIP. 199509112014111001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas dan Fungsi	2
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 Rencana Kinerja Tahunan	9
2.2 Tujuan Strategis.....	10
2.3 Sasaran Kinerja	10
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam.....	13
3.2 Realisasi Anggaran.....	22
BAB 4 PENUTUP	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Angka capaian kinerja tahun 2025	v
Tabel 1.1	<i>Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru berdasarkan Jabatan</i>	4
Tabel 1.2	Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru berdasarkan Golongan	5
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru Tahun 2025.....	11
Tabel 3. 1	Capaian Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam	13
Tabel 3.2	Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru.....	16
Tabel 3.3	Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru.....	17
Tabel 3. 4	Perbandingan Indeks persentase akurasi peringatan dini meteorologi penerbangan di Bandar Udara Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam	17
Tabel 3.5	Perbandingan Indeks persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam.....	19
Tabel 3.6	Perbandingan Indeks Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru	2
Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024.....	4
Gambar 3.1 Grafik Perbandingan penyerapan anggaran per bulan periode tahun 2023-2024	14
Gambar 3.2 Grafik Perbandingan serapan anggaran per jenis belanja periode tahun 2023-2024	15

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 11 Tahun 2020, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru mempunyai tugas :

- a. Pengamatan Meteorologi;
- b. Pengelolaan Data Meteorologi;
- c. Pelayanan Informasi dan Jasa Meteorologi;
- d. Pemeliharaan Alat Meteorologi;
- e. Koordinasi dan Kerjasama;
- f. Pelaksanaan Administrasi dan Kerumahtanggaan Stasiun.

Dalam rangka melaksanakan tugas dimaksud, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru telah menetapkan Peta Strategis Tahun 2025 dengan menggunakan pendekatan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis *Logical Frame Work* (kerangka berpikir logis) secara *Top Down* dari level Kepala Badan sampai ke tingkat Satuan Kerja Daerah, yang terdiri dari 1 (satu) Sasaran Strategis dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru untuk tahun 2025 mencapai nilai sebesar 99.11%. Angka capaian kinerja tersebut merupakan akumulasi perhitungan capaian 11 (sebelas) Indikator Kinerja dari 3 (tiga) Sasaran Strategis sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Angka capaian kinerja tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 Skala Likert	3.76 Skala Likert	100
		Akurasi informasi meteorologi penerbangan	100 %	100 %	100

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
	di daerah	(take off landing)			
		Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbanganpenerbangan (take off dan landing)	86 %	98.96 %	115
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama meteorologi yang prima	Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi	97 %	100 %	103
3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai	98.88 Nilai	109
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	99.4 %	110
		Nilai pengelolaan arsip di Satker MKG	40 Nilai	76.7 Nilai	100

Untuk target kinerja keuangan, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru pada tahun 2025 mendapatkan pagu anggaran sebesar **Rp. 1.000.100.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 468.068.896,- (46.8%)**.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BMKG, setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan SAKIP dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja sebagai salah satu prasyarat penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan terpercaya.

SAKIP merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan perencanaan kinerja, penganggaran, serta pelaksanaan program dan kegiatan, disertai dengan pengukuran dan pelaporan kinerja yang berorientasi pada hasil. Dalam konteks tersebut, pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah tidak hanya difokuskan pada capaian keluaran (*output*), tetapi juga pada dampak atau manfaat (*outcome*) yang dihasilkan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memiliki peran strategis dalam penyediaan informasi meteorologi yang andal bagi masyarakat, pemangku kepentingan, dan instansi terkait di wilayah kerja. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, stasiun meteorologi dituntut untuk memberikan informasi yang tepat, cepat, akurat, dan mudah dipahami guna mendukung keselamatan, keamanan, serta pengambilan keputusan di berbagai sektor.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025. LKjIP ini disusun sebagai wujud akuntabilitas kinerja atas pemanfaatan seluruh sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Selain itu, laporan ini menjadi sarana evaluasi terhadap capaian kinerja tahun berjalan serta dasar perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru kepada pemberi mandat, yaitu Deputi Bidang Meteorologi, atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP Tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi tingkat pencapaian kinerja dan sasaran Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru selama Tahun 2025. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dirumuskan dalam bentuk simpulan yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi dalam perumusan kebijakan serta strategi peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Dalam pelaksanaan tugasnya, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru secara administratif berada di bawah pembinaan Sekretaris Utama dan secara teknis dibina oleh Deputi Bidang Meteorologi. Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun.

a. Tugas

Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan informasi, jasa meteorologi, dan pemeliharaan alat meteorologi sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengamatan meteorologi;
- b. Pengelolaan data meteorologi;
- c. Pelayanan informasi dan jasa meteorologi;
- d. Pemeliharaan alat meteorologi;
- e. Koordinasi/kerja sama; dan
- f. Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan stasiun.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru disusun untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Organisasi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dan didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kepala Stasiun

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, dan mengendalikan seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi stasiun. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Stasiun bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja, serta pengelolaan sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran guna mendukung pencapaian kinerja organisasi.

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional merupakan unsur pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Stasiun. Kelompok Jabatan Fungsional melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing, yang meliputi kegiatan

pengamatan meteorologi, pengelolaan dan analisis data, pelayanan informasi dan jasa meteorologi, pemeliharaan peralatan meteorologi, serta dukungan teknis lainnya. Pelaksanaan tugas Kelompok Jabatan Fungsional dilakukan secara profesional untuk mendukung penyelenggaraan layanan meteorologi yang andal dan berkualitas.

d. Keragaman SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru

Sampai dengan bulan Desember 2025, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru memiliki jumlah pegawai sebanyak 13 (tiga belas) orang. Jumlah tersebut mengalami pengurangan sebanyak 2 (dua) orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pengurangan jumlah pegawai tersebut terjadi karena pelaksanaan mutasi pegawai pada tahun 2025.

Rekapitulasi jumlah SDM berdasarkan jabatan, golongan dan pendidikan berturut- turut tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 *Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru berdasarkan Jabatan*

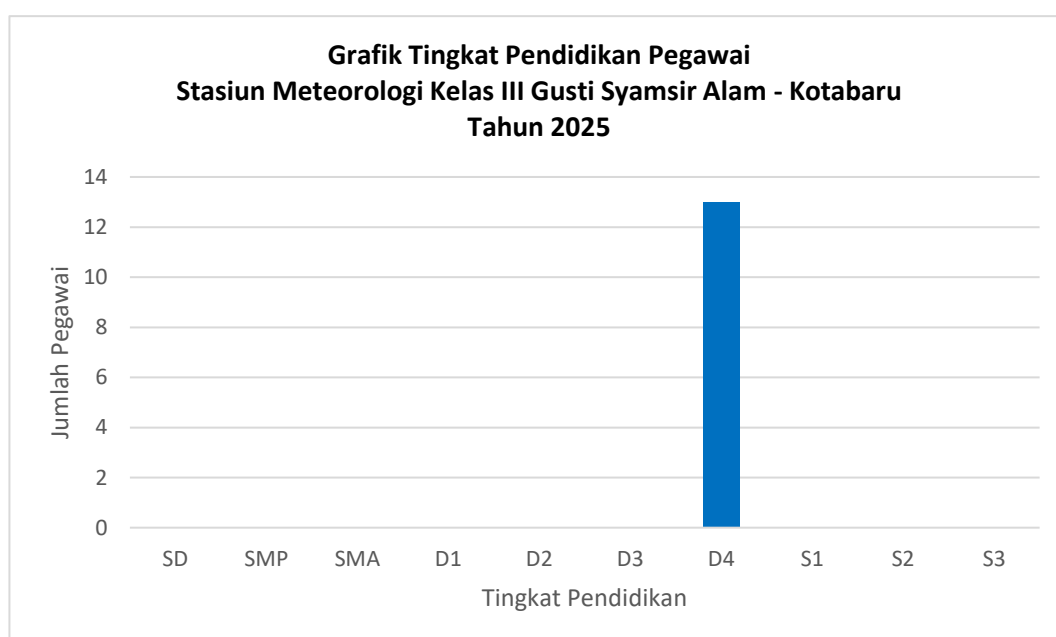
No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1	Eselon IV.a	1 orang	1 orang
2	PMG	15 orang	13 orang

Sedangkan SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru tahun 2025 menurut golongan adalah sebagai berikut : Golongan III sebanyak 13 orang SDM BMKG menurut golongan kepangkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru berdasarkan Golongan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1	Golongan I	-	-
2	Golongan II	-	-
3	Golongan III	15 orang	13 orang
4	Golongan IV	-	-
JUMLAH		15 orang	13 orang

Adapun Rincian untuk komposisi pegawai di tahun 2025 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan tampak pada tabel dibawah ini:



Gambar 1.1 Tingkat Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

e. Permasalahan dan Isu Strategis

1. Permasalahan

Permasalahan merupakan “*gap expectation*” antara kinerja yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin

dicapai di masa mendatang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru di masa lalu. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain :

- a. Belum tersedianya pagar pengaman di lingkungan taman alat meteorologi yang lokasinya berada tepat di sisi jalan masuk bandara dan dapat diakses oleh umum. Kondisi tersebut menyebabkan peralatan alat pengamatan utama (aloptama) rentan terhadap gangguan keamanan dan kehilangan, meliputi:
 1. Peralatan konvensional;
 2. AWS digitalisasi; dan
 3. Peralatan shelter PM2.5 BMKG yang berada di luar pagar taman alat meteorologi.
- b. Belum tersedianya sumber daya manusia yang menangani fungsi administrasi keuangan dan kearsipan secara khusus.
- c. Ruang pengamatan informasi cuaca yang belum representatif untuk mendukung pengamatan cuaca penerbangan, di mana kondisi lingkungan sekitar terdapat bangunan yang menghalangi pengamatan jarak pandang mendatar, pengamatan awan, serta fenomena atmosfer yang terjadi secara tiba-tiba.

2. Isu Strategis

Isu strategis merupakan kondisi atau hal penting yang perlu diperhatikan dan diprioritaskan dalam perencanaan kinerja karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi di masa mendatang. Isu strategis juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau kejadian yang apabila tidak diantisipasi secara tepat berpotensi menimbulkan

risiko yang lebih besar, atau sebaliknya dapat menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, isu strategis yang dihadapi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya rencana pengembangan Bandar Udara Gusti Samsir Alam – Kotabaru sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 142 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Bandar Udara Gusti Samsir Alam di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan, yang memerlukan dukungan peningkatan layanan meteorologi penerbangan secara berkelanjutan.
- b. Letak Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru yang relatif dekat dengan kawasan Titik Nol Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan jarak tempuh sekitar \pm 8 jam perjalanan darat, yang menjadikan stasiun ini memiliki peran strategis dalam mendukung penyediaan informasi meteorologi bagi wilayah penyangga dan kawasan strategis nasional.

f. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari pengukuran capaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis dan sejauh mana instansi dapat mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipasi untuk menanggulangi kendala kedepan.

2. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

3. Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kinerja tahunan 2025 serta perjanjian kinerja tahun 2025.

4. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, serta kinerja lain-lain dari Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru tahun 2025.

5. Bab 4 Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

6. Lampiran-lampiran

Disajikan perjanjian kinerja tahun 2025, dan SK tim penyusun laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru tahun 2025.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan kinerja yang memuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan. RKT ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembangunan di bidang pengamatan meteorologi, pengolahan data, diseminasi informasi, serta tata kelola administrasi.

Rencana Kinerja Tahunan menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap data dan layanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) yang andal dan terpercaya, memiliki ketepatan wilayah dan waktu, serta mudah dipahami, dengan didukung oleh sistem perencanaan kinerja yang terintegrasi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara efektif dan efisien, diperlukan aparatur yang profesional, kompeten, dan bertanggung jawab agar mampu memberikan layanan informasi meteorologi yang cepat, tepat, dan akurat. Oleh karena itu, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru mendukung sepenuhnya visi dan misi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

Visi

“BMKG yang berkelas dunia dengan spirit socioentrepreneur untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

Misi

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Nomor 4 (Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan), dan Nomor 7 (Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga), dengan uraian sebagai berikut:

1. Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan masyarakat internasional dan mewujudkan *Regional Modelling Centre*.
2. Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi MKG Internasional.
3. Mewujudkan sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG mejadi unit Badan Layanan Umum (BLU).

2.2 Tujuan Strategis

Rumusan tujuan Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Menjamin Terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
2. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
3. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

2.3 Sasaran Kinerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan, telah ditetapkan 2 sasaran kinerja yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru yaitu :

1. Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah;
2. Meningkatnya layanan operasional aloptama meteorologi yang prima;
3. Meningkatnya kualitas tata Kelola dukungan manajemen yang baik di daerah.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja beserta targetnya yang dijabarkan pertahun. Indikator kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan
2. Akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off landing)
3. Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna
4. Informasi Meteorologi Penerbanganpenerbangan (take off dan landing)
5. Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi
6. Nilai evaluasi AKIP di Satker MKG
7. Nilai IKPA di Satker MKG
8. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan
9. Nilai pengelolaan arsip di Satker MKG

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru tahun 2024 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Stasiun. Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan menjadi kinerja seluruh unit dan pegawai di lingkungan Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru sesuai tugas dan fungsinya. Kinerja pada level Kepala Stasiun berisi Indikator Kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru Tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 Skala Likert
		Akurasi informasi meteorologi penerbangan (<i>take off landing</i>)	100 %
		Persentase Tingkat	86 %

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
		Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbanganpenerbangan (<i>take off dan landing</i>)	
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama meteorologi yang prima	Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi	97 %
3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai pengelolaan arsip di Satker MKG	40 Nilai

Dalam rangka mewujudkan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru melaksanakan dua program pembangunan yang didukung oleh alokasi anggaran sebagaimana tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 sebesar Rp. 1.000.100.000,00. Pelaksanaan program tersebut didukung melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Reayasa BMKG;
 - b. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG.
2. Program Dukungan Manajemen, yang dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, tata usaha dan rumah tangga BMKG

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam

Dalam rangka monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala di tiap bulan, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru telah dilaksanakan melalui sistem aplikasi pemantauan kinerja, mulai dari penyusunan Perjanjian Kinerja, penetapan rencana aksi kinerja, pemantauan dan evaluasi kinerja. Aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh kepala Stasiun dalam pelaksanaan *supervisi, coaching, dan mentoring* kepada pejabat/pegawai dibawahnya dalam mewujudkan kinerja unit organisasi.

Adapun capaian kinerja tiap Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 SL	3.76 SL	100
		Akurasi informasi meteorologi penerbangan (<i>take off dan landing</i>)	100 %	100 %	100
		Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan penerbangan	86 %	98.96 %	115

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama meteorologi yang prima	Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi	97 %	100 %	103
3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai	98.88 Nilai	109
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	99.4 %	110
		Nilai pengelolaan arsip di Satker MKG	76.7 Nilai	76.7 Nilai	100

Pengukuran capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam berurutan dimulai dari Sasaran Kinerja : "Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah" Penjelasan capaian Indikator Kinerja untuk setiap Sasaran Kinerja sebagai berikut :

Sasaran Kinerja 1 : Meningkatkan layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah

Berdasarkan peraturan KBMKG No. 9 tahun 2014 tentang uraian tugas stasiun klimatologi maka tugas pokok dan fungsi unit analisa dan prakiraan Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru adalah melakukan pelayanan informasi cuaca penerbangan.

Realisasi dari Sasaran Kinerja “Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah” Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru didukung oleh 3 Indikator Kinerja yaitu :

IKK 1.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi Meteorologi penerbangan di daerah

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) Pusat Meteorologi Penerbangan terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan yang diberikan. Adapun *stakeholder* yang dimaksud meliputi perusahaan penerbangan (*airlines*), Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia, serta pengelola bandar udara, yaitu Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Gusti Sjamsir Alam Kotabaru, yang secara langsung memanfaatkan jasa dan informasi meteorologi penerbangan dari Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru. Tingkat kepuasan pengguna layanan tersebut diukur melalui kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Pada Tahun 2025, survei kepuasan masyarakat dilaksanakan secara daring dan berkala setiap semester melalui laman <https://eskm.bmkg.go.id> dengan memilih wilayah survei Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru. Pengukuran tingkat kepuasan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner elektronik kepada responden yang berasal dari pengguna layanan meteorologi penerbangan. Kuesioner terdiri atas 12 (dua belas) unsur pertanyaan yang mengacu pada Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat. Setiap unsur pertanyaan menggunakan skala penilaian Likert dengan empat pilihan jawaban.

Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah pada Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 3,75 (skala Likert). Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi indikator kinerja tersebut mencapai nilai 3,76 sehingga capaian kinerja mencapai 100 % dari target yang telah ditetapkan.

Perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah dibandingkan dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Target	Target	Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah	3.78 SL	3.78 SL	3.75 SL	3.76 SL

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah pada Tahun 2025 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

IKK1.2 : Akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off landing*)

Indikator kinerja akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off landing*) Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 100 persen. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi indikator tersebut juga mencapai 100 % sehingga capaian kinerja tercatat sebesar 100 persen. Akurasi informasi peringatan dini meteorologi penerbangan di Bandara dihitung dengan menggunakan formula berikut :

$$ACT (\%) = \frac{AC1+AC2+AC3+AC4+\dots}{N} \times 100\% = \frac{AC1+AC2+AC3+AC4}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

ACT : Persentase Akurasi *Aerodrome Warning*

N : Jumlah Parameter

AC1 : Akurasi Parameter Pengiriman Metar

AC2 : Akurasi Parameter Pengamatan dan Pengiriman Synop

AC3 : Akurasi Parameter Pengiriman Prakiraan Cuaca

AC4 : Akurasi Parameter Pengiriman *Aerodrome Warning*

Tabel 3.3 Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off landing)	78 %	94.91 %	100 %	100 %

Realisasi persentase akurasi informasi peringatan dini meteorologi penerbangan di bandar udara diperoleh dari nilai rata-rata persentase akurasi *aerodrome warning* yang diterbitkan oleh Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru selama Tahun 2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi meteorologi penerbangan yang disampaikan telah memenuhi standar ketepatan yang ditetapkan untuk mendukung keselamatan operasional penerbangan.

IKK 1.3 : Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan

Indikator kinerja persentase tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan pada Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 86 %. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi indikator tersebut mencapai 91 % sehingga capaian kinerja sebesar 106 % dari target yang telah ditetapkan.

Perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator kinerja persentase tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan pada Tahun 2025 serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Perbandingan Indeks persentase akurasi peringatan dini meteorologi penerbangan di Bandar Udara Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	-	-	86 %	91 %

Berdasarkan hasil capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan pada Tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa layanan informasi meteorologi penerbangan yang diberikan semakin mudah dipahami dan efektif bagi pengguna.

Sasaran Kinerja 2 : Meningkatnya layanan operasional aloptama Meteorologi yang prima

Realisasi dari Sasaran Kinerja Meningkatnya layanan operasional aloptama Meteorologi yang prima didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu:

IKK 2.1 : Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi

Indikator kinerja Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi pada Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 97 persen. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi indikator tersebut mencapai 100 persen sehingga capaian kinerja sebesar 103 persen dari target yang telah ditetapkan.

Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{Persentase Alat Operasional (\%)} \\
 & = \left(\frac{\text{Jumlah alat operasional yang laik operasi}}{\text{Total jumlah alat operasional}} \right) \times 100\%
 \end{aligned}$$

Ket :

Jumlah Alat Operasional yang Laik Operasi

Jumlah alat operasional utama yang berfungsi sesuai dengan spesifikasi teknis dan memenuhi standar operasional.

Total Jumlah Alat Operasional

Total jumlah alat operasional utama yang seharusnya beroperasi pada stasiun meteorologi.

Perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator kinerja Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi pada Tahun 2025 serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Perbandingan Indeks persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	100%	100%	97%	100%

Berdasarkan hasil capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi pada Tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan terjaganya keandalan operasional peralatan meteorologi dalam mendukung layanan informasi meteorologi yang berkualitas.

Sasaran Kinerja 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah

Realisasi Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah didukung oleh beberapa Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

IKK 3.1 : Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG

Indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Satker MKG pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target predikat BB (nilai antara 70–80). Berdasarkan hasil evaluasi, Stasiun Meteorologi Kelas III

Gusti Syamsir Alam – Kotabaru memperoleh nilai dengan predikat BB, sehingga capaian indikator kinerja mencapai 100 persen.

Perbandingan antara target dan realisasi Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG pada Tahun 2025 serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perbandingan Indeks Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG pada Tahun 2025 telah mencapai target yang ditetapkan.

IKK 3.2 : Nilai IKPA di Satker MKG

Indikator kinerja Nilai IKPA di Satker MKG pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 90,5. Realisasi Nilai IKPA Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru mencapai 97,89, sehingga capaian kinerja tercatat sebesar 108 persen dari target yang ditetapkan.

Indikator kinerja ini merupakan bagian dari sasaran kinerja yang baru ditambahkan, sehingga perbandingan capaian dilakukan dengan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Perbandingan Indeks Nilai IKPA di Satker MKG Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai IKPA di Satker MKG	90	99.63	90.5	98.88

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Nilai IKPA di Satker MKG telah melampaui target yang ditetapkan dan menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan akuntabel.

IKK 3.3 : Persentase Jumlah Nilai BMN yang di-PSP-kan

Indikator kinerja Persentase Jumlah Nilai Barang Milik Negara (BMN) yang ditetapkan Status Penggunaannya (PSP) diperoleh dari perbandingan antara nilai BMN yang telah ditetapkan status penggunaannya dengan total nilai BMN yang dikelola. Pada Tahun 2025, indikator ini ditetapkan dengan target sebesar 90 persen, sedangkan realisasi mencapai 99,95 persen.

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tersebut disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Perbandingan Indeks Persentase Persentase Jumlah Nilai BMN yang di-PSP-kan Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Jumlah Nilai BMN yang di-PSP-kan	90%	98%	90%	99.95%

Berdasarkan hasil capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Persentase Jumlah Nilai BMN yang di-PSP-kan pada Tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan, yang mencerminkan tertib administrasi dan pengelolaan BMN yang semakin baik.

IKK 2.3 : Nilai pengelolaan arsip di Satker MKG

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG ditetapkan sebagai indikator baru dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dukungan manajemen, khususnya di bidang kearsipan. Indikator ini mengukur tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan arsip sesuai dengan standar dan ketentuan kearsipan yang berlaku.

Target indikator kinerja Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 40 nilai. Berdasarkan hasil penilaian, Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru berhasil mencapai

realisasi sebesar 40 nilai, sehingga capaian kinerja indikator ini mencapai 100 persen.

Karena indikator kinerja Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG baru diterapkan pada Tahun 2025, maka belum tersedia data perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip di Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru telah dilaksanakan secara tertib, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan kearsipan yang berlaku, serta menjadi landasan yang baik untuk peningkatan kualitas pengelolaan arsip pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3.9 Perbandingan Indeks Nilai IKPA di Satker MKG Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam - Kotabaru

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai IKPA di Satker MKG	-	-	40 Nilai	76.7 Nilai

Berdasarkan hasil capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru telah mencapai target yang ditetapkan.

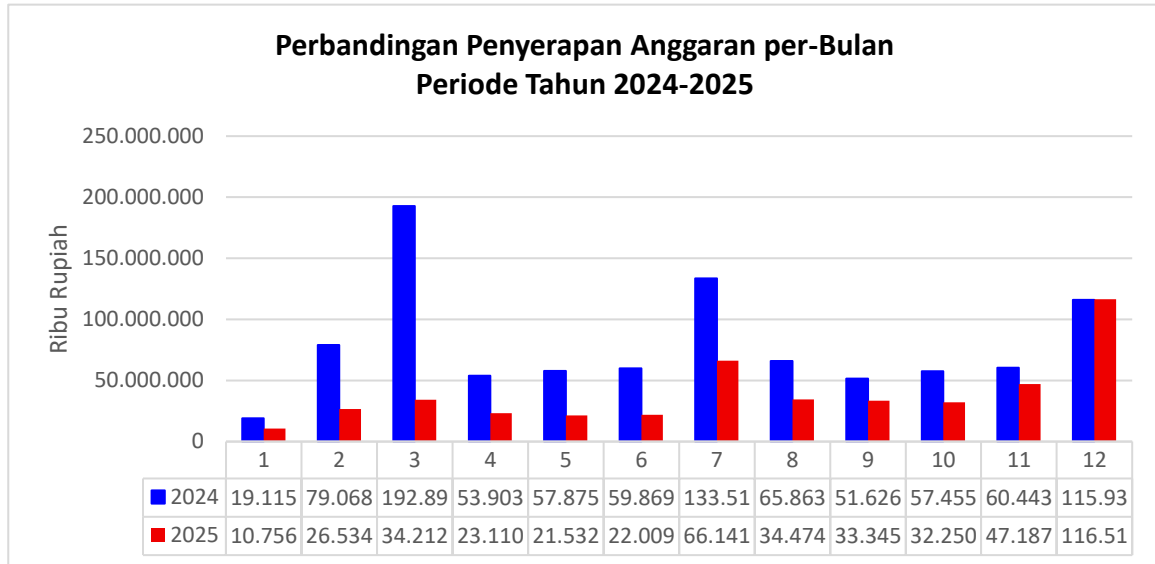
3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru pada Tahun 2025 untuk seluruh jenis belanja mencapai sebesar Rp 468.068.896,- atau 46,80 persen dari total pagu anggaran sebesar Rp 1.000.100.000,-. Realisasi tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2024, di mana realisasi penyerapan anggaran untuk seluruh jenis belanja mencapai sebesar Rp 947.568.440,- atau 97,14 persen dari total pagu anggaran sebesar Rp 975.450.000,-.

Penurunan tingkat penyerapan anggaran pada Tahun 2025 disebabkan oleh penerapan kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025, yang mengharuskan adanya

penyesuaian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan, khususnya pada belanja nonprioritas, tanpa mengurangi pencapaian sasaran kinerja utama.

Perbandingan realisasi penyerapan anggaran per bulan pada periode Tahun 2024–2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3.1. Grafik Perbandingan penyerapan anggaran per bulan periode tahun 2024-2025

Sedangkan jika diklasifikasi per jenis belanja, realisasi penyerapan anggaran periode 2023 – 2024 dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 3.2 Grafik Perbandingan serapan anggaran per jenis belanja periode tahun 2024-2025

Secara umum, penyerapan anggaran TA. 2025 mengalami menurun jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran TA sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat pengurangan pada belanja pegawai dimana pagu belanja pegawai telah dilimpahkan ke stasiun koordinator MKG Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{AA \times CSS - RA}{n} \times 100\%$$

Dimana :

- E = Efisiensi
- AA = Alokasi anggaran sasaran strategis
- RA = Realisasi anggaran sasaran strategis
- CSS = Capaian kinerja sasaran strategis
- n = Jumlah alokasi anggaran sasaran strategis

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2023 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.10 Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025

No	Sasaran Strategis				
	Capaian	Alokasi	Realisasi	AA x CSS	(AAxCSS)-

	Sasaran Strategis (CSS)	Anggaran (AA)	Anggaran (RA)		RA
1	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah				
	100%	346.393.000	22.965.960	346.393.000 0	323.427.040
2	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Satker MKG				
	100%	551.244.000	313.555.512	551.244.000 0	237.688.488
3	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama meteorologi yang prima				
	100%	102.463.000	15.033.000	102.463.000 0	87.430.000
Jumlah		1.000.100.000 0	947.568.440	351.554.47 2	648.545.528
Nilai Efisien				64.85 %	

Berdasarkan tabel diatas, nilai efisiensi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru adalah sebesar 64.85 % yang didapatkan dari formulasi pagu anggaran, realisasi dan capaian kinerja.

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru selama Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan refleksi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Penetapan indikator kinerja merupakan tahapan penting dalam upaya Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Pencapaian kinerja selama Tahun 2025 merupakan hasil sinergi seluruh jajaran Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika pelaksanaan tugas, termasuk penyesuaian kebijakan dan keterbatasan sumber daya.

Meskipun demikian, upaya penyempurnaan sasaran, fokus, lokus, dan segmen pelayanan serta penguatan sinergi akan terus ditingkatkan. Perbaikan indikator kinerja juga akan terus dilakukan agar semakin terukur, berkualitas, memiliki target yang menantang, serta memberikan hasil yang nyata dan dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan sasaran, program, dan kegiatan tahunan, penyusunan Laporan Kinerja ini menunjukkan bahwa Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru telah berupaya memenuhi target kinerja pada seluruh aspek pelaksanaan tugas sampai dengan akhir Tahun 2025. Adapun sasaran maupun indikator kinerja yang belum sepenuhnya tercapai akan menjadi bahan evaluasi dan pendorong bagi organisasi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam perencanaan strategis pada tahun-tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Gusti Syamsir Alam – Kotabaru Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan mengenai capaian kinerja organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta menjadi bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja berkelanjutan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung terwujudnya BMKG yang berkelas dunia.